BABY

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian sebagai upaya untuk mengkaji “Bagaimana Makna Syair dan Melodi Dondi’ Sebagai Nyanyian Dalam Ritual Rambu Solo’ di Kecamatan Bittuang, Kabupaten Tana Toraja”, penulis menggunakan teori-teori dalam Dispilin Ilmu Etnomusikologi, yang mengkaji tentang musik dan budaya. Adapun hasil dari penelitian ini ialah adanya dokumentasi tertulis tentang makna syair ratapan dan melodi Dondi’ yang dapat digunakan sebagai bahan pembelajaran untuk generasi mudah Toraja, khususnya Lembang Pali baik pada masa sekarang maupun yang akan datang.

Maka pada akhirnya dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Syair-syair ratapan Dondi' bermakna sosial dan religius. Makna sisoal mencakup penghiburan, ungkapan rasa duka, ratapan, pernyataan rasa solidaritas dan simpati, serta sebagai nasihat dan sindiran. Makna religius terkait dengan pengharapan manusia akan adanya kehidupan yang kekal.
2. Jenis Melodi Dondi' sangat beragam. Nada dasar yang digunakan dalam Dondi' tidak bersifat tetap, akan tetapi lebih disesuaikan dengan kemampuan jangkauan suara pelantunnya {Toma'dondi'). Masing-masing melodi terdiri dari beberapa bagian, dengan teknik pengembangan yang digunakan yakni repetisi. Tangga nada yang digunakan dalam Dondi' ada tiga jenis, yakni tangga nada tritonik (tiga nada), tetratonik (empat nada), dan pentatonik (lima nada). Ciri khas dari melodi Doncli' ialah, selalu ditutup dengan nada gantung atau nada pada ketukan ringan dalam not 1/8, menggunakan banyak notasi hias (appoggiatura) dalam setiap bagian, dan juga menggunakan beberapa kata sebagai sisipan dalam pelantunan syair. Secara keseluruhan, dalam pelantunan Dondi’ lebih cenderung Silabis daripada melismatis. Hal yang membuat rumit dalam belajar melodi melodi Dondi’ ialah banyaknya penggunaan teknik silabis dan melodi hias. Selain itu, pengaturan nafas dengan baik juga cukup sulit oleh karena tempo yang digunakan dalam Dondi’ umumnya sangat lambat, kecuali jenis Dondi’ untuk anak-anak.

B. SARAN-SARAN

Sebagai akhir dalam karya tulis ini, berikut penulis menyajikan saran-saran yang perlu, bagi:

1. Masyarakat dan Pemerintah Kecamatan Bittuang, agar tetap melestarikan budaya Dondi' dengan mengalih generasikannya kepada kaum muda- mudi, serta memberikan perhatian khusus upaya pengembangan dan pelestarian budaya masyarakat kecamatan Bittuang khusunya Dondi
2. Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja, agar melalui Prodi Musik Gerejawi terus mengembangkan perkuliahan dan penelitian mengenai musik etnik Toraja.
3. Mahasiswa Progaram Studi Musik Gerejawi IAKN Toraja

Kepada mahasiswa Progaram Studi Musik Gerejawi IAKN Toraja, disarankan untuk mengkaji tentang musik etnik Toraja, karena sudah banyak warisan budaya tentang etnik Toraja yang jarang dilestarikan.

1. Peneliti Selanjutnya

Dalam tulisan ini penulis lebih mengkaji kepada makna syair dan melodi Dondi’ yaitu: Pa’sailo', Pa'indo' Kondo, Pa’da’o, Pa'rajai Lolo\ dan Dondi ’ Pia '-pia ’, sehingga jenis Dondi ’ yang belum diteliti masih banyak, salah satunya: Pa’rumente atau Marimente, Pa 'undille, Pebukka ’ kattoro \ Selain itu terdapat juga jenis melodi Dondi’ yang disebut Pa'randan bela \ Pa’sakkodo’, Pa'rajai konde’dan Letlen lemo, Londong Baenan, Pa'sammane’ Dondi' Dannari, Dondi'-Dondi’ Lalan, Pa’datanggo'. Untuk itu, tulisan ini memberi peluang bagi peneliti selanjutnya.